

ANALYSIS OF STATEMENTS OF CASH FLOWS PT HM SAMPOERNA

Popi Sopiah¹⁾, Siti Halimah²⁾, Ayunda Fitra Utami³⁾, Nur Hidayah K Fadhilah⁴⁾

Universitas Nusa Putra

nana.arisma_ak19@nusaputra.ac.id¹⁾, siti.halimah_ak19@nusaputra.ac.id²⁾,

ayunda.fitra_ak19@nusaputra.ac.id³⁾, nhkfadhilah@nusaputra.ac.id⁴⁾

ABSTRAK

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan kas bersih dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan selama suatu periode. Tujuan dari penelitian ini adalah 1 untuk menganalisis laporan arus kas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, 2. Untuk mengetahui gambaran laporan arus kas pada Handjaya PT Mandala Sampoerna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 3. Untuk mengetahui kinerja keuangan Handjaya Mandala Sampoerna Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, analisis komparatif, dan analisis induktif. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan rasio arus kas menunjukkan keadaan keuangan yang kurang baik, karena secara keseluruhan rasio cenderung menurun dan memiliki nilai dibawah 1. Hanya 2 rasio yang dinilai baik yaitu arus dana dan cakupan rasio kecukupan arus kas rasio

Kata kunci : Laporan arus kas, PT. HM Sampoerna

ABSTRACT

The statements of cash flows is a financial statement cash receipts, cash payments, and net cash changes from operating, investing and financing activities over a period. The purpose of the research is 1 to analyze the cash flow statements of PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk, 2. To find a picture of the cash flow statement on Handjaya PT Mandala Sampoerna Tbk Listed in Indonesia Stock Exchange. 3. To determine the financial performance Handjaya Mandala Sampoerna Tbk Listed in Indonesia Stock Exchange. Data analysis techniques used in this research is a qualitative descriptive analysis, comparative analysis, and inductive analysis. The results of this study can be concluded the ratio of cash flow shows the financial situation is not good, because of the overall ratio is likely to decline and has a value below 1. Only 2 ratio rated good that the flow of funds and the coverage ratio of cash flow adequacy ratio.

Keywords : Cash flow statements, PT. HM Sampoerna

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan yang baik harus melakukan penelitian dan analisa aktivitas pembangunan bisnis dari

waktu ke waktu, agar dapat diketahui apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran, perusahaan juga perlu mengetahui

tentang kondisi keuangan pada waktu tertentu dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik terdiri dari Laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Kemudian, laporan arus kas ini merupakan salah satu hal terpenting yang digunakan oleh manajemen dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan. Kinerja keuangan merupakan sebuah ilustrasi dari kondisi keuangan sebuah perusahaan disaat periode tertentu. Terdapat satu bagian dalam laporan keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan yaitu laporan arus kas. Rasio yang dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dalam menganalisis laporan arus kas sebagai berikut: *Operating Cash Flow Ratio* (AKO), *Coverage Ratio Fund Flow* (CAD), *Cash Coverage Ratio to Interest* (CKB), *Cash Coverage Ratio to Current Debt* (CKHL), *Ratio Capital Expenditure* (PM), *Total Debt Ratio* (TH), *Free Net Cash Flow Ratio* (AKBB), and *Cash Flow Adequacy Ratio* (KAK). Tabel berikut menunjukkan laporan arus kas aktivitas PT Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk periode 2011 hingga 2015. Perusahaan kedepannya akan mendapatkan informasi mengenai laba dan kondisi likuiditas dari laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan informasi tentang penerimaan kas dan pengeluaran kas perusahaan setiap tahun. Laporan arus kas melaporkan penerimaan kas, pembayaran kas, dan perubahan kas bersih dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan perusahaan selama suatu periode, dalam bentuk yang merekonsiliasi saldo kas awal dan akhir (Kieso, et al, 2008). Dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, sektor

keuangan menjadi sangat penting bagi perusahaan yang memiliki skala besar maupun kecil. Perusahaan yang mengalami kebangkruta yang disebabkan oleh kondisi ekonomi yang tidak menentu dan persaingan yang ketat antar perusahaan. Oleh karena itu perusahaan harus melihat kondisi dan kinerja perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan dapat mengembangkan usahanya. Setiap perusahaan pasti membuat laporan keuangan tahunan yang berisi laporan arus kas yang menjadikan pengguna informasi laporan arus kas sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan semakin penting. Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menganalisis laporan arus kas perusahaan. Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan laporan arus kas dapat memberikan bantuan dalam pengambilan keputusan atas peraturan yang akan datang guna mencapai peningkatan hasil kinerja keuangan di perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

Laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan serta materi penjelasan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan. Tujuan Laporan Keuangan Tujuan laporan keuangan menurut PSAK No. 1 (2016), yaitu memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dari arus kas perusahaan yang berguna bagi sebagian besar pengguna laporan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna Laporan Keuangan Menurut Martani, Dwi, dkk, (2012) pengguna laporan keuangan adalah sebagai berikut: 1. Investor 2. Pegawai 3. Pemberian jaminan 4. Pemasok dan kreditor lainnya 5. Nasabah 6.

Masyarakat 7. Definisi Pemerintah Laporan Arus Kas Menurut PSAK No. 2 (2016), laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menjadi 3 aktivitas, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Tujuan Laporan Arus Kas Martani, Dwi, dkk. (2016).

Tujuan laporan arus kas adalah untuk menyajikan informasi tentang perubahan arus kas dan setara kas perusahaan selama suatu periode yang diklasifikasikan berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus Kas dari Aktivitas Operasi Berdasarkan PSAK (2016), aktivitas operasi merupakan aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi atau aktivitas pendanaan.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Aktivitas investasi umumnya melibatkan aset jangka panjang dan termasuk menyediakan dan mengumpulkan pinjaman serta memperoleh dan melepaskan investasi dan aset jangka panjang. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan PSAK No.2 (IAI: 2016) Arus kas dari aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang menyebabkan perubahan jumlah dan komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Pelaporan arus kas yang terkandung dalam aktivitas pendanaan tidak dipengaruhi oleh metode langsung atau tidak langsung. Pelaporan Laporan Arus Kas Arus kas dari aktivitas operasi dapat disajikan dalam laporan arus kas dengan menggunakan dua metode menurut Martani, Dwi, dkk, (2016), yaitu sebagai berikut: 1. Metode langsung 2. Metode tidak langsung Pengertian Kinerja Keuangan Keuangan Kinerja merupakan suatu analisis yang diimplementasikan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah

menggunakan aturan pelaksanaan keuangan dengan benar (Fahmi, 2012). Analisis Laporan Arus Kas dalam Menilai Kinerja Keuangan Dengan menganalisis laporan arus kas, manajer keuangan dapat menganalisis ketahanan dan keberlanjutan perusahaannya. Sebab, analisis laporan arus kas merupakan analisis keuangan yang penting bagi manajer keuangan di suatu perusahaan.

Laporan arus kas dapat digunakan sebagai alat untuk mengevaluasi sumber dana untuk penggunaan dana. Analisis arus kas 4 memberikan gambaran umum tentang bagaimana perusahaan memperoleh pendanaan dan menggunakan sumber dananya. Analisis kinerja keuangan menggunakan informasi laporan arus kas yaitu menganalisis rasio laporan arus kas. Analisis laporan arus kas ini menggunakan komponen-komponen dalam laporan arus kas, laporan perubahan posisi keuangan, dan laporan laba rugi sebagai alat analisis rasio. Hery (2015) menyatakan bahwa data laporan arus kas dapat digunakan untuk menghitung rasio-rasio tertentu yang menggambarkan kemampuan keuangan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sekaran (2006), penelitian desain merupakan suatu cara yang sistematis dan obyektif agar data yang diperoleh dapat dikumpulkan dan dianalisis untuk sampai pada penyelesaiannya. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan

secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Statistik deskriptif atau *descriptive statistic* adalah tahapan yang meliputi, mengumpulkan mengklasifikasikan dan menyajikan data perihal nilai rata-rata, *std. deviation*, variance, nilai tertinggi, nilai terendah, dan jumlah (N) (Ghozali, 2016). Penyimpangan dari asumsi normalitas multivariat mempengaruhi signifikansi uji statistik dan ketepatan klasifikasi (Imam Ghozali, 2009).

Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, menurut Sugiyono (2009) metode dokumentasi adalah mencari data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, *legger*, agenda dan sebagainya. Ruang lingkup penelitian ini merupakan penelitian dengan waktu penelitian *cross sectional* karena pengambilan sampel penelitian ini pada tahun 2018 - 2019 dan menggunakan analisis pengujian hipotesis (Notoadmojo, 2003) Regresi logistik dipilih karena dalam penelitian ini variabel dependennya merupakan variabel yang berbentuk skala ordinal (Santosa dan Ashari, 2005).

Instrumen Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan memperoleh informasi dari laporan keuangan tahunan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dalam Metode Pengumpulan Data Penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi, dokumentasi yang digunakan adalah

laporan arus kas PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang telah diterbitkan oleh Bursa Data Indonesia (BEI). Objek Penelitian Dalam penelitian ini penulis melakukan studi kasus pada perusahaan yang telah go public melalui situs internet resminya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)		Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan kas dari pelanggan	56,309,226	5,19	54,939,912
Pembayaran kas kepada pemasok	(15,383,233)		(13,172,900)
Pembayaran kas kepada karyawan	(2,484,367)		(2,712,032)
Pembayaran pajak penghasilan badan	(3,112,790)	14c	(2,225,952)
Pembayaran cukai	(24,604,169)	15	(19,116,536)
Biaya keuangan	(26,667)	23	(12,986)
Penghasilan keuangan	577,259	22	433,975
Aktivitas operasi lainnya	(28,676)		56,121
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	11,246,583		16,189,600
Arus kas dari aktivitas investasi			
Pemberian piutang lainnya kepada pihak berelasi	-	27	(87)
Penurunan aset keuangan jangka pendek lainnya kepada pihak berelasi	1,270,950	27	2,374,246
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	421		-
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1,927	10	38,343
Pembayaran untuk: - Pembelian aset tetap - Pembelian properti investasi	(611,249)		(425,372)
	-	9	(1,967)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	662,049		1,985,163

PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES			
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2019 DAN 2018 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)		Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2018
Arus kas dari aktivitas pendanaan			
Penerimaan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	44,705		96,599
Pembayaran kembali sewa pembiayaan	-	16	(14,964)
Pembayaran sewa	(79,554)	16	-
Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham	(13,632,478)		(12,480,930)
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(13,667,327)		(12,399,295)
(Penurunan)/Kenaikan bersih kas dan setara kas	(1,758,695)		7,775,468
Kas dan setara kas pada awal periode	15,516,439		7,501,737
Kas dan setara kas pada akhir periode	13,757,744	4	15,277,205

Hm Sampoerna 1.440 +40 (+2,86%)

	2019 31/12
Periode Akhir:	2019 31/12
Lama Periode:	12 Bulan
Laba Bersih/Garis Awal	-
Kas Dari Aktivitas Operasi	17145967
Penyusutan / Deplesi	-
Amortisasi	-
Pajak Ditangguh	-
Item Non-Kas	-
Penerimaan Kas	116293601
Pembayaran Kas	-29410669
Pajak Dibayar Tunai	-66168778
Bunga Dibayar Tunai	-53454
Perubahan Modal Kerja	-3514733
Kas Dari Aktivitas Investasi	-56710
Belanja Modal	-959537
Item Arus Kas Investasi Lainnya, Total	902827
Kas Dari Aktivitas Pembiayaan	-13785001
Item Arus Kas Pembiayaan	-
Total Dividen Tunai Dibayarkan	-13632478
Penerbitan (Pelunasan) Saham, Bersih	-
Penerbitan (Pelunasan) Utang, Bersih	-152523
Efek Valuta Asing	-
Perubahan Bersih Kas	3304256
Saldo Kas Awal	-1794947
Saldo Kas Akhir	1509309
Arus Kas Bebas	16186430
Pertumbuhan Arus Kas Bebas	-
Imbal Hasil Arus Kas Bebas	-

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

Hm Sampoerna 1.440 +40 (+2,86%)

	2020 30/06
Periode Akhir:	2020 30/06
Lama Periode:	6 Bulan
Laba Bersih/Garis Awal	-
Kas Dari Aktivitas Operasi	166049
Penyusutan / Deplesi	-
Amortisasi	-
Pajak Ditangguh	-
Item Non-Kas	-
Penerimaan Kas	49396059
Pembayaran Kas	-13570974
Pajak Dibayar Tunai	-33586879
Bunga Dibayar Tunai	-22506
Perubahan Modal Kerja	-2049651
Kas Dari Aktivitas Investasi	-76284
Belanja Modal	-416883
Item Arus Kas Investasi Lainnya, Total	340599
Kas Dari Aktivitas Pembiayaan	-13800840
Item Arus Kas Pembiayaan	-
Total Dividen Tunai Dibayarkan	-13934906
Penerbitan (Pelunasan) Saham, Bersih	-
Penerbitan (Pelunasan) Utang, Bersih	134066
Efek Valuta Asing	-
Perubahan Bersih Kas	-13711075
Saldo Kas Awal	-
Saldo Kas Akhir	-
Arus Kas Bebas	-
Pertumbuhan Arus Kas Bebas	-
Imbal Hasil Arus Kas Bebas	-

* Dalam Juta IDR (kecuali data per saham)

ANALYSIS OF STATEMENTS OF CASH FLOWS**Liquidity Ratio 2018**

cash from operating activities / current debt on average x 100%

2018 = $54.939.912 / 2.374.246 \times 100\% = 23,139$

2019 = $116.293.601 / 2.941.066 \times 100\% = 39,541$

2020 = $49.396.059 / 1.357.097 \times 100\% = 36,398$

Solvency Ratio 2018

cash from operating activities / Total debt on average x 100%

2018 = $54.939.912 / 2.470.845 \times 100\% = 22,235$

2019 = $116.293.601 / 3.037.019 \times 100\% = 38,292$

2020 = $49.396.059 / 1.398.785 \times 100\% = 35,313$

Cash Flow Ratio

cash from operating activities / net profit x 100%

2018 = $54.939.912 / 10.674.000 \times 100\% = 5,147,078$

2019 = $116.293.601 / 15.093.009 \times 100\% = 7,705,130$

2020 = $49.396.059 / 13.711.075 \times 100\% = 3,602,639$

Quality of Income

cash from operating activities / operating profit x 100%

2018 = $54.939.912 / 18.189.600 \times 100\% = 3,020,402$

2019 = $116.293.601 / 16.186.430 \times 100\% = 7,184,635$

2020 = $49.396.059 / 13.934.906 \times 100\% = 3,544,771$

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa rasio arus kas dari tahun ke tahun nilai yang paling berpengaruh terhadap kondisi perusahaan HM Sampoerna pada tahun 2019.

Kemudian untuk kualitas pendapatan dari perusahaan nilai terbesar terjadi pada tahun 2018, 2019 dan 2020 mengalami penurunan. Dan untuk rasio solvabilitas nilainya besar pada tahun 2018.

Notoadmojo. (2003). Pendidikan dan Perilaku Kesehatan. In *Rineka Cipta*.

<https://doi.org/10.1016/j.jallcom.2009.10.130>

Sekaran, Uma. 2008. Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Jakarta:Salemba

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

DAFTAR PUSTAKA

Ashari, Purbayu Budi Santoso. 2005. Analisis statistic dengan Microsoft exel dan SPSS. Yogyakarta

Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 :Update PLS Regresi. Semarang. <https://doi.org/10.2307/1579941>

Ghozali, Imam. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS 21. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Pogram iIBM SPSS 21*. <https://doi.org/10.1126/science.1158668>

Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.

Kieso, Donald E., Jerry J, Weygandt, Terry D. Warfield. 2008. *Intermediate Accounting*. 12th Edition